

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.D didasarkan pada data subjektif, objektif, dan interpretasi diagnosis kebidanan G₂P₁A₀AH₁ UK 40 minggu 4 hari, janin hidup, tunggal, intrauterin, posisi kepala, kondisi ibu maupun janin baik. Ibu D secara teratur melaksanakan ANC, sesuai dengan bahan referensi yang menyatakan jika setidaknya enam kali kunjungan prenatal harus dilakukan selama kehamilan. Ibu D pernah mengalami ketidaknyamanan selama kehamilannya yaitu nyeri pinggang. Pemberian asuhan kebidanan pada kehamilan atau antenatal mengikuti teori yang ada dan mengadopsi pendekatan manajemen kebidanan dengan teknologi dokumen SOAP. Selama kehamilan Ibu D bisa disimpulkan jika Ibu D menderita sakit punggung.
2. Asuhan kebidanan proses kelahiran dengan sia kehamilan Ny. D, kehamilan 40 minggu, dilakukan 60 langkah proses kelahiran normal di tanggal 17 Maret 2023, proses proses kelahiran berjalan normal, serta tidak ada komplikasi dan komplikasi penyerta.
3. Asuhan kebidanan nifas dari tanggal 17 maret 2023 hingga 22 April 2023, selama 2 jam, 6 jam, 6 hari, 14 hari, dan 29 hari setelah proses kelahiran, Ny.D telah diberikan asuhan kebidanan nifas secara menyeluruh menggunakan teknik pendokumentasian SOAP. Selama pemantauan selama nifas, tidak ada indikasi bahaya atau komplikasi.
4. Perawatan BBL Ny. D, jenis kelamin pria dengan berat 3400 g dan panjang 50 cm. Tidak terlihat ada cacat atau sejumlah tanda bahaya. Bayi diberi salep mata, vitamin K 1 mg serta imunisasi HB0 pada usia enam jam. ketika diperiksa dan dipantau hingga umur dua minggu, tidak ada masalah atau sejumlah tanda bahaya. Seluruh pemeriksaan neonatus sudah diterapkan pada Ny.D memakai pendekatan manajemen kebidanan melalui teknik

dokumentasi SOAP. Tidak terdapat masalah pada masa neonatus, contohnya bayi menyusu kuat, tidak rewel, sklera tidak ikterik, dan sejumlah tanda vital bayi normal.

5. Kondisi klien dipenuhi dengan layanan keluarga berencana yang komprehensif. Ny. D telah menggunakan KB kondom dan telah menggunakan protokol dokumentasi SOAP untuk manajemen kebidanan.

B. Saran

Penulis mengusulkan hal-hal berikut terkait hasil di atas:

1. Bagi klien, khususnya Ny.D
Setelah menerima layanan kebidanan komprehensif yang mencakup periode kehamilan, proses kelahiran, bayi yang baru dilahirkan, nifas, neonatus, dan perawatan kontrasepsi, diharapkan jika layanan ini akan bermanfaat dan bisa dipakai sebagai pelajaran bagi masyarakat dan Ny.D untuk periode kehamilan berikutnya.
2. PMB diharapkan bisa memberikan masukan dan pengetahuan untuk meningkatkan layanan kesehatan secara keseluruhan, mulai dari periode kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi yang benar serta baik, khususnya ketika melaksanakan asuhan serta pengambilan keputusan, khususnya dalam ilmu kebidanan.
3. Studi kasus ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, terutama peneliti berikutnya, dalam mengembangkan asuhan kebidanan berkelanjutan dan informasi untuk pengembangan program kesehatan ibu hamil sampai dengan proses kelahiran dan setelah perawatan, memberikan konseling kepada ibu hamil serta ibu nifas, serta memberikan pelayanan kebidanan berdasarkan perkembangan ilmu kesehatan.